

FAKTOR-FAKTOR PADA BIDAN YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK INISIASI MENYUSU DINI DI
WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PAKPAK BHARAT TAHUN 2010

Varida Frisda Berutu -- E2A308049
(2010 - Skripsi)

Pencapaian ASI eksklusif tahun 2008 hanya 14,49% dari 994 bayi baru lahir sedangkan penerapan praktik Inisiasi Menyusu Dini (IMD) oleh bidan masih rendah sebesar 25% dari 72 bidan di Kabupaten Pakpak Bharat. Keberhasilan cakupan ASI eksklusif salah satunya dipengaruhi oleh praktik IMD oleh bidan. Kurangnya penerapan praktik IMD disebabkan beberapa faktor, meliputi umur, pendidikan, status perkawinan, masa kerja, pengetahuan, dan sikap. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor pada bidan yang mempengaruhi praktik inisiasi menyusui dini di Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Pakpak Bharat tahun 2010. Penelitian ini mengambil metode explanatory survey dengan pendekatan cross sectional. Sampel diambil dengan cara random sampling dan diperoleh sampel sebanyak 36 bidan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Kemudian data diolah dan dianalisis secara deskriptif bivariat dengan bantuan komputer. Hasil penelitian menunjukkan bidan yang melakukan IMD berumur lebih tua, lebih banyak berstatus menikah, lebih banyak berpendidikan Diploma 1, mempunyai masa kerja lebih lama (>5tahun), berpengetahuan lebih baik dan bersikap lebih mendukung IMD. Hasil uji statistik didapatkan ada perbedaan umur ($p=0,005$), status perkawinan ($p=0,011$), pendidikan ($p=0,015$), masa kerja ($p=0,015$), pengetahuan ($0,000$), dan sikap ($p=0,037$) diantara bidan yang melakukan IMD dengan yang tidak melakukan IMD. Jadi praktik inisiasi menyusui dini oleh bidan dipengaruhi faktor-faktor antara lain tingkat pendidikan, umur, status perkawinan, masa kerja, pengetahuan, dan sikap.

Kata Kunci: Praktik, Inisiasi Menyusu Dini, Bidan